

ABSTRAK

Terminal Amplas Kota Medan merupakan terminal penumpang tipe A yang berperan penting sebagai simpul transportasi angkutan antarkota dan antarprovinsi. Namun, kondisi eksisting Terminal Amplas menunjukkan permasalahan pada tata letak sirkulasi kendaraan dan penyediaan fasilitas parkir yang belum optimal. Permasalahan tersebut ditandai dengan terjadinya konflik pergerakan kendaraan di area masuk dan keluar terminal, penumpukan kendaraan, serta pemanfaatan lahan parkir yang tidak sesuai dengan standar, sehingga berdampak pada kelancaran lalu lintas dan kenyamanan pengguna terminal. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan ulang tata letak sirkulasi dan parkir Terminal Amplas Kota Medan dengan pendekatan Peraturan Menteri Perhubungan guna mengurangi konflik lalu lintas dan mengoptimalkan kapasitas parkir. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan studi kasus melalui observasi lapangan, survei sirkulasi kendaraan, dan survei parkir. Analisis dilakukan terhadap karakteristik parkir meliputi volume, durasi, akumulasi, dan tingkat pergantian parkir, serta analisis konflik sirkulasi kendaraan berdasarkan kondisi eksisting dan rencana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan ulang sirkulasi kendaraan dan parkir yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Perhubungan mampu mengurangi konflik pergerakan kendaraan dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan parkir. Rekomendasi penataan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional Terminal Amplas serta mendukung kelancaran sistem transportasi di Kota Medan.

Kata kunci: **Terminal penumpang, sirkulasi kendaraan, parkir, konflik lalu lintas, Terminal Amplas**

ABSTRACT

The Terminal Amplas passenger terminal in Medan is a Type A passenger terminal that plays an important role as a transportation hub for intercity and interprovincial transport services. However, the existing condition of Terminal Amplas indicates problems related to vehicle circulation layout and the provision of parking facilities that have not been optimally arranged. These problems are characterized by conflicts in vehicle movements at the terminal entrance and exit areas, vehicle congestion, and the improper utilization of parking areas that do not comply with standards, thereby affecting traffic flow and user convenience within the terminal. This study aims to redesign the circulation and parking layout of Terminal Amplas Medan using the approach of the Minister of Transportation Regulation in order to reduce traffic conflicts and optimize parking capacity. The research method employed is a quantitative descriptive study with a case study approach through field observations, vehicle circulation surveys, and parking surveys. The analysis includes parking characteristics such as parking volume, duration, accumulation, and turnover rate, as well as the analysis of vehicle circulation conflicts based on existing and proposed conditions. The results of the study indicate that the reorganization of vehicle circulation and parking arrangements in accordance with the provisions of the Minister of Transportation Regulation can reduce vehicle movement conflicts and improve the efficiency of parking area utilization. This arrangement is expected to enhance the operational performance of Terminal Amplas and support the smooth operation of the transportation system in Medan City.

Keywords: Passenger terminal, vehicle circulation, parking, traffic conflict, Terminal Amplas